

## ABSTRAK

Gabrielo Yanuarius Edon. 20.75.6819. ***Kritik Komodifikasi Pendidikan dalam Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata***. Skripsi. Program Sarjana. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penelitian ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah (1) menjelaskan kritik terhadap fenomena komodifikasi pendidikan yang terdapat dalam novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata, (2) mendalami pandangan pengarang terhadap komodifikasi pendidikan dan dampak-dampak yang dihasilkannya. Tujuan khususnya adalah memenuhi syarat wajib akademis untuk memperoleh gelar sarjana filsafat di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Metode yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penulis memperoleh data-data penelitian melalui teknik analisis konten. Data-data tersebut adalah kritik komodifikasi pendidikan yang terdapat dalam novel *Orang-orang Biasa* karya Andrea Hirata. Sumber data penelitian ini terbagi atas dua, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah novel *Orang-orang Biasa* yang dikarang oleh Andrea Hirata. Sedangkan, sumber data sekundernya adalah literatur-literatur yang berbicara tentang komodifikasi pendidikan dan novel *Orang-orang Biasa*.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa fenomena komodifikasi pendidikan dalam novel *Orang-orang Biasa* terwujud dalam pemberlakuan biaya pendidikan yang tinggi pada fakultas kedokteran universitas negeri, tempat tokoh Aini mendaftarkan diri. Fenomena komodifikasi pendidikan juga terwujud dalam pemberlakuan biaya pendidikan pada sekolah perawat swasta yang ditawarkan kepada Inspektur Abdul Rojali. Pemberlakuan biaya pendidikan yang tinggi ini menyebabkan keterbatasan akses pendidikan bagi tokoh Aini, seorang anak pintar, tetapi miskin. Keterbatasan akses terhadap pendidikan ini menimbulkan respons ekstrem dari para tokoh, berupa aksi perampokan di sebuah bank dan Toko Batu Mulia, guna memperoleh uang sekolah bagi Aini. Namun, pada akhirnya, Dinah tidak menggunakan uang tersebut, tetapi menggunakan uang yang legal untuk menyekolahkan anaknya.

**Kata kunci: kritik, komodifikasi pendidikan, dan novel.**

## ABSTRACT

Gabrielo Yanuarius Edon. 20.75.6819. *Criticism of the Commodification of Education in The Novel Orang-orang Biasa by Andrea Hirata*. Thesis. Degree Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

This research has general objectives and specific objective. The general objectives of this research are (1) to explain the criticism of the phenomenon of commodification of education in the novel *Orang-orang Biasa* by Andrea Hirata, (2) to explore the author's views on the commodification of education and the impacts of it. The specific objective is to fulfill the one of academic requirements to earn a title of Bachelor of Philosophy at the Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

The method used by the author in this thesis is a descriptive qualitative method. The author obtained the research data through content analysis techniques. These data are the criticism of the commodification of education contained in the novel *Orang-orang Biasa* by Andrea Hirata. The data sources for this research are divided into two, namely primary source and secondary sources. The primary data source for this research is the novel *Orang-orang Biasa* by Andrea Hirata. The secondary data sources are literature that talks about the commodification of education and the novel *Orang-orang Biasa*.

Based on the research results, it was concluded that the phenomenon of commodification of education in the novel *Orang-orang Biasa* was manifested in the imposition of high tuition fees at the medical faculty of the state university, where Aini enrolled. The phenomenon of commodification of education is also manifested in the imposition of tuition fees at private nursing schools offered to Inspector Abdul Rojali. That imposition of high tuition fees causes limited access to education for Aini, a smart, but poor child. This limited access to education gave rise to extreme responses from the characters, in the form of robberies at a bank and a Toko Batu Mulia, in order to gain the money for Aini's tuition fees. However, in the end Dinah did not use the money, used legal money to send her children to school.

**Keywords: criticism, commodification of education, and novel.**